

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Di dalam sekolah pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang sangat penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah.

Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan nasional. Menurut Harsuki (2003: 47), pendidikan jasmani merupakan bagian integrasi pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, muskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani. Sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran akan mengalami hambatan bahkan terhenti, sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai.

Menurut Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana disebutkan: Tempat berolahraga yang merupakan ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Diletakan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran. Tidak digunakan untuk parkir. Beberapa kriteria diatas maksudnya adalah tempat atau ruang bebas yang memiliki permukaan datar, sistem penyerapan air yang baik, dan tidak adanya pohon yang dapat menghambat dan membahayakan, saluran air dan adanya benda-benda lain yang dapat menghambat kegiatan olahraga yang standarnya harus dimiliki oleh sekolah. Sejalan dengan banyaknya cabang olahraga yang akan dilakukan dan telah diprogram dalam kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana yang baik sangat dibutuhkan.

Standar sarana dan prasarana di Sekolah Dasar menurut Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang standar sarpras adalah peralatan bolavoli 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan sepakbola 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan senam 1 set/sekolah minimum matras peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, peralatan Atletik 1 set/sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak lompat. Dengan adanya sarana dan prasarana mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan pembelajaran. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tereapai dengan baik.

Soepartono (2000) menyebutkan bahwa sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai, Prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana jasmani adalah sifat relative permanen atau susah untuk dipindah.

Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan secara efektif. Pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan harus di seimbangkan dengan jumlah murid. Hal ini bukan berarti tiap alat olahraga jumlahnya harus sama dengan jumlah siswa tetapi perbandingan jumlah alat dengan siswa jangan terlalu jauh karena dapat memperlambat proses pembelajaran

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam PP tersebut dikemukakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar sarana dan prasarana pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan

untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

Menurut Roesdiyanto (2008:13), tidak hanya kuantitas tetapi kualitas dan macamnya harus diperhatikan dalam penyediaan dan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan. Kurang sesuainya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia akan menghambat manipulasi gerak pada siswa, dan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, siswa akan menjadi mudah bosan, banyak beristirahat dan juga menjadikan siswa takut dalam melakukan gerakan. Ini akan mengakibatkan kebugaran jasmaninya tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran jasmani siswa. Disini dibutuhkan dan dituntut peranan kepala sekolah dan guru-guru terutama guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Dari sisi guru, kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan bertinteraksi langsung dengan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak, Guru juga akan lebih mudah melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, jika pemanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dioptimalkan. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama memuat cabang-cabang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang dituangkan yang dilakukan. Malah hal tersebut menjadi suatu kunci apakah peneliti sanggup untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut atau tidak. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan keberadaannya sangat diperlukan untuk pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari pendidikannya. Tujuan

pendidikan akan berjalan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai dari kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan kenyataan bahwa masih banyak anggapan di sekolah-sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dianggap kurang penting dibandingkan sarana dan prasarana mata pelajaran lainnya seperti pelajaran IPA, Matematika, sehingga tidak jarang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dikesampingkan, sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Dapat dilihat dari nilai kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) membuktikan bahwa dalam kurikulum sarana dan prasarana sangat berperan penting untuk tingkat keberhasilan siswa. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kerugian interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kebugaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan sangat penting.

Harapan kedepannya semoga pihak sekolah bisa selalu memperbaiki sistem sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang semakin baik maka proses belajar dan mengajar praktik maupun teori lebih mudah dan bisa berjalan dengan lancar.

Kemudian berdasarkan hasil keseluruhan uraian di atas yang telah peneliti paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Sungai Ambawang" yang diharapkan dapat menjadi sebuah sumber data maupun pedoman bagi peneliti yang akan hendak mengembangkan isi dari penelitian ini

Berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian akan mengkaji kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SMP Kecamatan sungai ambawang sekolah tersebut belum diketahui jumlah ketersediaan, kondisi serta status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga apakah sudah memadai atau belum. Harapan kedepannya agar pihak sekolah bisa memperbaiki sistem sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sehingga

dengan adanya sarana dan prasarana yang semakin baik maka proses belajar dan mengajar praktik atau teori lebih mudah dan berjalan dengan lancar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah...

- A. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Di-Kecamatan Sungai Ambawang berdasarkan kebutuhan mata pelajaran/sub materi disetiap tingkatan kelas?
- B. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama Di-Kecamatan Sungai Ambawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baik secara kualitas maupun kuantitas (jumlah) pada Sekolah Menengah Pertama Di-Kecamatan sungai ambawang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam suatu perkembangan keilmuan (teoritis) dan secara nyata (praktis), adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai pegangandalam mengembangkan dan menentukan kriteria, khususnya yang berkaitan dengan unsur-unsur sarana dan prasarana didalam pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Negara Indonesia.

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari

sebelumnya serta sebagai dasar pengalaman bidang penelitian yang ada hubungannya dengan sarana dan prasarana.

2) Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan untuk perbaikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran serta dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikun untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

3) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan serta informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

4) Bagi Siswa

Untuk memotivasi dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa mengenai sarana dan prasarana di dalam pembelajaran olahraga dan kesehatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi variabel penelitian,serta definisi operasional.Adapun variabel penelitian yang diteliti serta defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasinya tentang hal tersebut. Ali Maksum (2009:31), mengemukakan variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi variabel penelitian. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019:39),menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari dari suatu sifat yang diambil dari Sugiyono (2019:39), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan variabel tunggal.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya dan mendapatkan hasil yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal), yaitu Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan sungai ambawang

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan pengertian variabel berdasarkan karakteristik variabel yang diamati, diteliti, dan diberi batasan. Untuk menghindari kesalahpahaman dan supaya gejala-gejala variabel yang akan diteliti menjadi jelas, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Terdiri dari peralatan dan perkakas yang mudah dipindah-pindahkan, harga lebih murah dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, dan membantu pencapaian tujuan pendidikan jasmani, seperti bola, raket, net, pemukul, dan lain-lain.
- 2) Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang bersifat permanen tidak dapat dipindah-pindahkan untuk membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan jasmani, seperti lapangan (sepak bola, voli, basket, bulutangkis, dll) serta aula.